

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan berlokasi di SMP Negeri 2 Cimahi yang beralamat di Jalan Jenderal Soedirman No. 152 Kota Cimahi 40521.

2. Subjek Penelitian

a. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 di SMP Negeri 2 Cimahi.

b. Sampel Penelitian

Setelah menentukan populasi, langkah selanjutnya adalah menentukan sampel. Menurut Sugiyono (2010:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun cara dalam penentuan sampel penulis menggunakan cara *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi itu sehingga seluruh anggota populasi dianggap homogen. Cara ini bertujuan untuk mengungkapkan masalah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 1 kelas dengan jumlah 39 orang.

B. Desain Penelitian

Menurut Zainal (2011:76) “Desain penelitian adalah suatu rancangan yang berisi langkah dan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian eksperimen, sehingga informasi yang diperlukan tentang masalah yang diteliti dapat dikumpulkan secara faktual”.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest – Posttest Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$

3.1 Tabel Desain Penelitian

R ₁	O ₁	X ₁	O ₂
R ₂	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

R₁ : Kelompok Metode Praktek Distribusi

R₂ : Kelompok Metode Praktek Padat

Adisty Dwi Anggani, 2013

Pengaruh Metode Praktek Distribusi Dan Metode Praktek Padat Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Permainan Bola Bakar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- O₁ : *Pretest* Kelompok Metode Praktek Distribusi
X₁ : *Treatment* Kelompok Metode Praktek Distribusi
O₂ : *Posttest* Kelompok Metode Praktek Distribusi
O₃ : *Pretest* Kelompok Metode Praktek Padat
X₂ : *Treatment* Kelompok Metode Praktek Padat
O₄ : *Posttest* Kelompok Metode Praktek Padat

C. Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil masalah pengaruh penerapan metode praktek distribusi dan metode praktek padat terhadap hasil belajar lempar tangkap pada pembelajaran bola bakar. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2010). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Eksperimen ini disebut juga eksperimen semu, tujuannya adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan dan/atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan (Zainal Arifin,2011:74).

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Dalam paradigma dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen terdapat 3 rumusan masalah deskriptif, dan 4 rumusan masalah asosiatif 3 korelasi sederhana dan 1 korelasi ganda). Paradigma dengan dua variabel independen X₁ dan X₂, dan satu variabel dependen Y. Untuk mencari hubungan X₁ dengan Y dan X₂ dengan Y, menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan X₁ dengan X₂ secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda. Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode praktek distribusi dan metode praktek padat, sedangkan variabel dependennya adalah hasil belajar lempar tangkap.

Adisty Dwi Anggani, 2013

Pengaruh Metode Praktek Distribusi Dan Metode Praktek Padat Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Permainan Bola Bakar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh responden atau sampel penelitian.

Tes yang diberikan pada sampel penelitian adalah tes observasi berupa serangkaian tugas gerak (praktek) lempar tangkap dalam bentuk pretest dan posttest. Untuk mengukur hasil belajar dalam pembelajaran bola bakar, penulis merujuk pada teknik-teknik dasar yang diungkap oleh Parno (Suhartini:2011). Ia menjelaskan bahwa dalam teknik melempar atas ada 5 fase. Fase ini akan sangat mempengaruhi pada keterampilan lempar tangkap bola bakar. Fase-fase tersebut adalah :

1. Posisi siap
2. Gerak awalan
3. Gerak melempar
4. Gerak lanjutan
5. Gerak menangkap

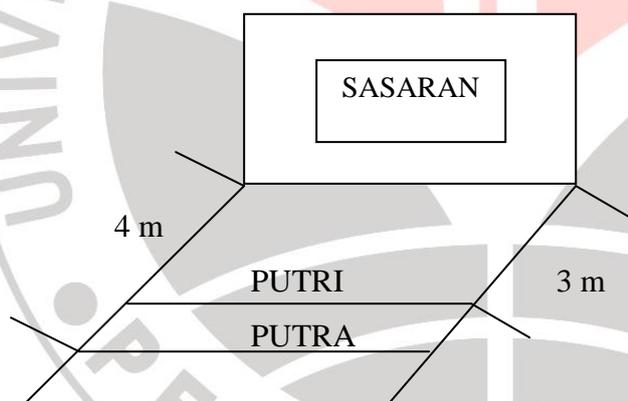
Adapun aturan penilaian atau skornya adalah :

1. Proses Pelaksanaan :
 - a. Siswa siap dengan membawa bola tenis di belakang garis batas dengan jarak 4 meter untuk putra dan 3 meter untuk putri dari dinding (sasaran/target) dan kesamping tak terbatas.
 - b. Saat peluit berbunyi, siswa mulai melakukan gerakan melempar bola ke arah sasaran/target (dinding) kemudian menangkapnya kembali dan seterusnya selama 10 kali (melampar dengan satu tangan dan menangkap dengan dua tangan)

2. Penilaian :

- a. Pelempar mendapatkan nilai 5 bila : Melakukan ke 5 fase gerakan melempar atas sesuai dengan teknik yang dianjurkan.
- b. Pelempar mendapatkan nilai 4 bila :Melakukan satu kesalahan teknik melempar atas.
- c. Pelempar mendapatkan nilai 3 bila :Melakukan dua kesalahan teknik gerakan melempar atas.
- d. Pelempar mendapatkan nilai 2 bila :Melakukan tiga kesalahan teknik gerakan melempar atas.
- e. Pelempar mendapatkan nilai 1 bila :Melakukan empat kesalahan teknik gerakan melempar atas.

Tiap-tiap skor ditambah nilai 1 apabila semua pada saat melakukan teknik melempar tepat mengenai sasaran



3.1 Gambar Dinding Sasaran Lempar Tangkap

E. Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini pertama penulis memberi intruksi, tujuan dan kepentingan penelitian kepada sampel penelitian kemudian dilaksanakan tes awal atau *pre-test* berupa tes ketepatan lempar tangkap pada sasaran. Setelah data dari *pre-test* didapat kemudian sampel diberikan perlakuan (*treatment*) berupa

Adisty Dwi Anggani, 2013

Pengaruh Metode Praktek Distribusi Dan Metode Praktek Padat Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Permainan Bola Bakar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan pembelajaran bola bakar. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 minggu dengan 12 kali pertemuan. Pembelajaran ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu hari senin, rabu, dan jum'at. Hal ini didasarkan pada pendapat Sajoto (1990: 48) bahwa: "Latihan 3 kali setiap minggu, agar tidak terjadi kelelahan yang kronis". Mengenai jangka waktu lamanya latihan menurut Kosasih (1993:28) mengatakan bahwa: "Sebaiknya berlatih paling sedikit tiga kali seminggu". Menurut Sarwono dan Ismaryati (1999:43) : "frekuensi jumlah waktu ulangan latihan yang baik adalah dilakukan 5-6 per sesi latihan atau 2-4 kali perminggu". 5 sesi x 2 kali pertemuan = 10 kali pertemuan.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini melibatkan 39 orang sampel yang terbagi atas dua kelompok, kelompok A dan kelompok B. Kelompok A melakukan praktek metode distribusi dan kelompok B melakukan praktek metode padat. Pelaksanaan pembelajaran ini, dilakukan terdiri dari tiga bagian yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Setelah *treatment* dilaksanakan maka sampel penelitian tersebut diberikan tes akhir atau *post-test* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan ketepatan lempar tangkap siswa.

F. Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, pada saat data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu dengan menganalisis data tersebut menggunakan program *SPSS 15.0 for windows*. Adapun urutan langkah-langkah dalam pengolahan data pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Uji Rata-Rata dan Simpangan Baku

Analisis menguji rata-rata ini dikenal dengan uji z atau z_{tes} , dimana tujuan dari uji z adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan.

2. Uji Normalitas

Uji kenormalan secara non parametrik dengan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan $p > 0,05$ untuk mengetahui rata-rata dan sampel berdistribusi normal atau tidak normal. Hasil uji normalitas ini untuk menentukan analisis berikutnya yaitu analisis parametrik bila data berdistribusi normal atau analisis non parametrik bila data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas antar kelompok dengan menggunakan *Levene Statistic test* ($p > 0,05$) untuk mengetahui apakah varians antar kelompok homogen atau tidak. Hasil uji ini untuk menentukan apakah analisis data menggunakan statistik parametrik atau non parametrik.

4. Uji Hipotesis

- a. Hipotesis pertama dilakukan uji-t berpasangan ($p \leq 0,05$) untuk mengetahui besar peningkatan antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok praktek distribusi.
- b. Hipotesis kedua dilakukan uji-t berpasangan ($p \leq 0,05$) untuk mengetahui besar peningkatan antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok praktek padat.
- c. Hipotesis ketiga dilakukan uji-t tidak berpasangan ($p \leq 0,05$) untuk mengetahui besar perbedaan peningkatan antara kelompok praktek distribusi dan kelompok praktek padat.

G. Alur Penelitian

Dalam penelitian, ada langkah-langkah yang penulis lakukan mulai dari menentukan populasi sampai dengan memperoleh kesimpulan. Adapun langkah-langkah penelitian seperti tergambar pada gambar dibawah ini :

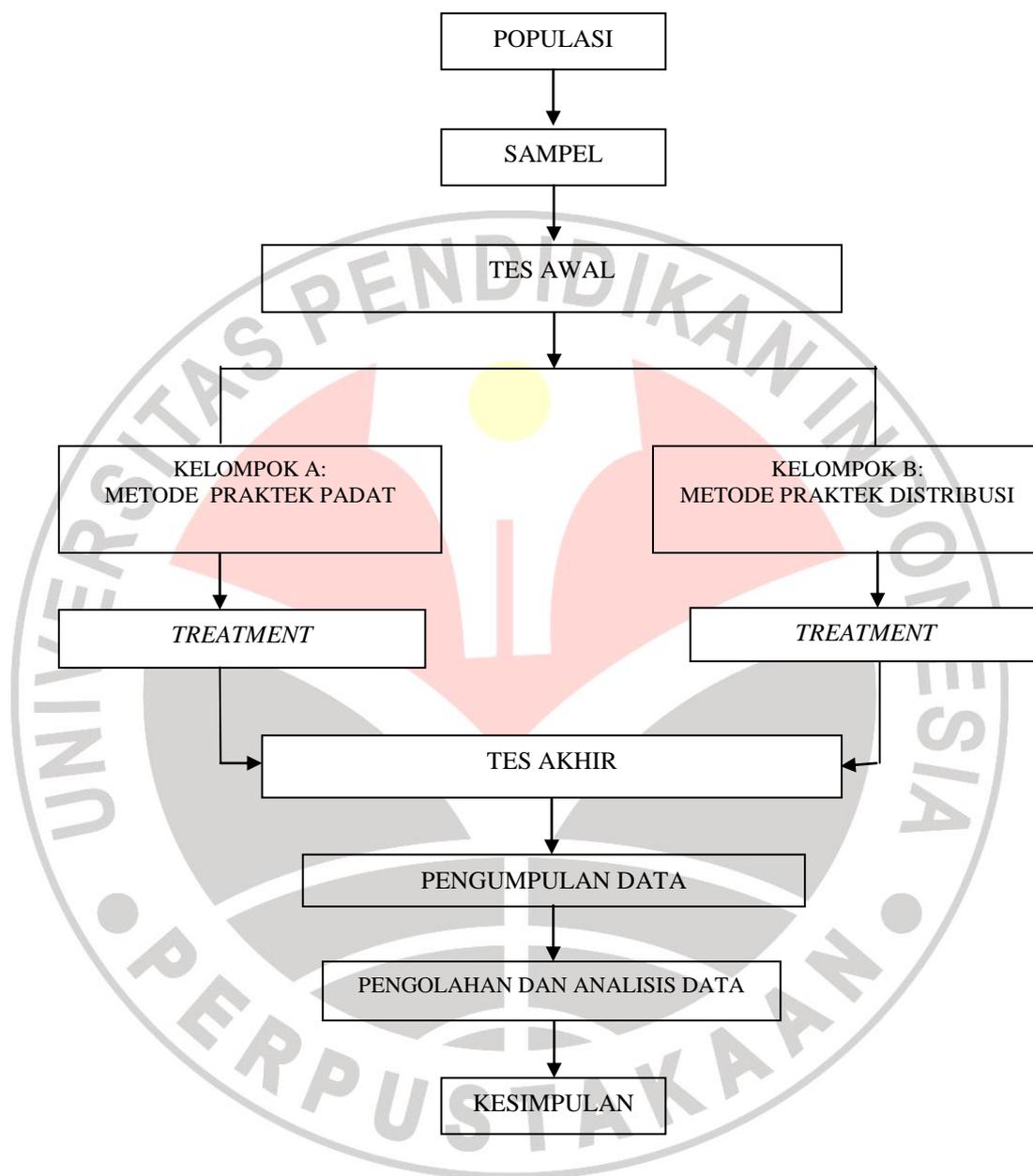


Adisty Dwi Anggani, 2013

Pengaruh Metode Praktek Distribusi Dan Metode Praktek Padat Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Permainan Bola Bakar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alur Penelitian



Adisty Dwi Anggani, 2013

Pengaruh Metode Praktek Distribusi Dan Metode Praktek Padat Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Permainan Bola Bakar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu